

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pemanfaatan web di era data saat ini sudah tidak asing lagi bagi kita. Web adalah organisasi PC (*local/wide area network*) yang dihubungkan dengan komputer pribadi (*stand alone*) menjadi sebuah jaringan global, dan jika terhubung dapat terjadi komunikasi pada komputer-komputer lainnya.

Teknologi internet bagi mahasiswa membantu dalam mencari informasi tambahan untuk melengkapi kemampuan serta pengayaan yang diterima pada perkuliahan. Situasi yang layak mendapat dukungan oleh internet tersebut terutama berhubungan dengan cara belajar dan mengajar yang dikembangkan nantinya, dan jika dijabarkan secara singkat, dapat mengandung arti sebagai melakukan kegiatan komunikasi untuk mengajak mahasiswa melaksanakan beberapa tugas serta mendukung mahasiswa mencapai wawasan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan beberapa tugas tersebut.

Dalam dunia pendidikan konsep penggunaan internet yaitu kegiatan belajar jarak jauh atau *distance learning*. Dalam teknologi *e-learning*, semua proses pembelajaran di dalam sebuah kelas, bisa dilakukan secara langsung tetapi virtual. Hal ini artinya, pada saat yang sama, seorang pendidik mengajar di depan sebuah komputer yang ada disuatu tempat.

Di saat pandemi Covid-19 ini, latihan belajar diselesaikan di web. Latihan belajar yang diselesaikan di rumah atau online adalah alternatif terbaik selama pandemi Covid-19 yang masih berlangsung. Proses pembelajaran jarak jauh harus dilengkapi dengan fasilitas penunjang pembelajaran, seperti *smartphone*, laptop, atau tablet yang bermanfaat guna mengakses informasi kapanpun dan

dimanapun. Ada beberapa aplikasi yang diberikan oleh pemerintah Indonesia untuk membantu proses belajar di rumah. Selain itu, mahasiswa dan dosen dapat bertemu secara langsung melalui aplikasi yang dapat diakses melalui web. Akan tetapi adanya hambatan membuat sedikit peserta didik yang tertarik dengan pembelajaran daring ini.

Layanan masuk Google Classroom dengan alamat web <https://classroom.google.com/> bisa diakses oleh pengajar dan siswa yang memiliki akses login. Beberapa fasilitas yang diberikan oleh Google Classroom adalah mengunduh materi alamat, mengikuti tes, menampilkan nilai tes, tugas, tes, berbagai tugas, percakapan antara dosen dan mahasiswa, berbagi rekaman video yang diidentifikasi dengan pengajaran dan dosen dapat memberikan informasi tanpa bertatap muka seperti memberitahukan pengumuman ujian atau mengumumkan ketidakhadiran dosen. Aplikasi *Google Classroom* mempunyai beberapa fitur pendukung yang terhubung dengan *Google Apps for Education* diantaranya *Gmail, Youtube, Google Drive, Google Maps, Google Translate, dan Google Meet.*

Penerapan *Google Classroom* diharapkan mampu menimbulkan dan meningkatkan hasil belajar perawatan badan mahasiswa pendidikan tata rias di Universitas Negeri Medan dalam masa pembelajaran daring. Hasil belajar itu sendiri memiliki arti bahwa kemampuan yang dicapai individu setelah berlangsungnya kegiatan belajar, menjadi lebih baik dalam perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa. Sebagaimana dikatakan oleh Supratiknya (2012) bahwa hasil belajar yang digunakan sebagai

objek penilaian kelas yaitu sebagai kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah pendidikan dan ukuran pembelajaran selesai pada mata pelajaran tertentu.

Dari pengertian tentang hasil belajar, pada penelitian ini bahwa hasil belajar yang dimaksud yaitu hasil belajar yang mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, perkembangan sikap dan kepribadian mahasiswa.

Perawatan badan yaitu suatu tindakan yang berhubungan dengan kesehatan dan kecantikan dalam diri seseorang, penampilan menarik dari seseorang bukan hanya karena faktor busananya yang bagus namun faktor perawatan kesehatan tubuh juga sangatlah penting. Jika seseorang tidak menjaga dan merawat tubuhnya dengan baik selain aroma khas badan yang tidak enak, kondisi kulit tubuh juga tidak kenyal atau tidak bersih. Selain itu dampak dari kurangnya perlakuan baik atau ketidaksempatan seseorang dalam merawat tubuh akan menjadi kurang sehat hal ini akan mengganggu innerbeauty dari seseorang. Maka dari itu, mata kuliah perawatan badan menjadi satu dari mata kuliah yang terdapat di Universitas Negeri Medan dan menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dicapai oleh mahasiswa pada program studi Tata Rias. Salah satunya yaitu perawatan badan yang berbentuk praktek dan teori.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada perkuliahan di masa pandemic covid-19 diketahui bahwa pembelajaran daring pada mata kuliah perawatan badan mahasiswa tata rias Universitas Negeri Medan terdapat suatu permasalahan karena pada hakikatnya perkuliahan perawatan badan merupakan perkuliahan yang melakukan praktek terhadap klien dan memerlukan observasi, hingga mahasiswa harus melihat langsung dan mempraktikkan apa yang dipelajari. Dengan tiadanya perkuliahan secara langsung membuat mahasiswa menjadi tidak

dapat langsung mengerti dan mendapatkan materi perkuliahan melalui media pembelajaran online, serta keterbatasan alat praktek perawatan badan seperti *bed massage*, *Jacuzzi*, ruang sauna dan kosmetik perawatan badan yang tidak dimiliki pribadi dan hanya tersedia di laboratorium tata rias sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Hal ini menjadi kendala dan menjadi tantangan tersendiri bagi dosen maupun mahasiswa. Bagi seorang mahasiswa yang menjadi hambatan yaitu pembelajaran yang sulit dipahami karena mahasiswa harus melakukan pembelajaran dan mendapatkan materi secara tidak langsung yaitu melalui *google classroom* serta melakukan praktek melalui video yang membutuhkan kuota internet, fasilitas smartphone dan keterbatasan alat praktek dalam kegiatan belajar. Situasi ini menyebabkan dosen menjadi ragu dalam memberikan nilai dan kebijakan serta hasil belajar karena hambatan pada mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan dan tidak mengumpulkan tugas disebabkan tidak memiliki kuota internet dan sinyal internet yang tidak stabil. Pembelajaran jarak jauh menjadi kurang efektif jika pada mahasiswa dan dosen masih memiliki banyak hambatan-hambatan. Dalam hal ini membuat penulis tertarik dalam melakukan penelitian karena pembelajaran jarak jauh sedang terjadi dan bisa ditinjau secara langsung dan mengetahui seberapa efektif pembelajaran daring pada mata kuliah perawatan badan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti terdorong ingin melakukan penelitian mengenai **“Efektivitas Pembelajaran E-Learning Menggunakan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Perawatan Badan Mahasiswa Tata Rias Universitas Negeri Medan.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Gambaran *E-Learning* menggunakan *Google Classroom*
2. Efektifitas pembelajaran *E-Learning* menggunakan *Google Classroom* terhadap Hasil Belajar
3. Proses perkuliahan pada masa pandemic Covid-19 yang dilakukan secara daring dan membutuhkan akses internet
4. Sinyal internet tidak stabil dan kebutuhan kuota internet pada pembelajaran daring

1.3. Pembatasan Masalah

Pada penelitian permasalahan perlu dibatasi agar lebih efektif dan efisien. Adapun pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Subjek Masalah

Subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV pendidikan tata rias yang mengambil mata kuliah perawatan badan materi gerakan massage kelas regular A dan B stambuk 2019 Universitas Negeri Medan.

2. Objek Masalah

Objek penelitian ini yaitu Efektivitas pembelajaran *e-Learning* menggunakan *google classroom* terhadap hasil belajar perawatan badan.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka terdapat rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Perawatan Badan Mahasiswa Tata Rias Universitas Negeri Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tentang:

1. Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Perawatan Badan Mahasiswa Tata Rias Universitas Negeri Medan

1.6. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat, yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis.

1. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan informasi dan memberikan pemikiran tentang efektivitas pembelajaran *e-learning* yang mengalami perkembangan ilmu komunikasi. Serta membuktikan hasil belajar perawatan badan mahasiswa dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan pembelajaran *e-learning* yang menjadi persoalan di lapangan dapat diatasi. Serta dapat menjadi acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.